

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks dengan sasarannya manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh para pendidik, karena hal ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi dan metode dalam pembelajaran. Selain karakteristik yang penting ada kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di peringkat bawah. Pandemi yang terjadi menambah tantangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Strategi dan metode pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih banyak pendidik yang masih belum bisa membedakan antara strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Selain itu, ada juga pendidik yang menganiaya peserta didik karena tidak memahami karakteristik maupun pembelajaran pada saat jam pembelajaran berlangsung karena karakteristik dan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang berbeda-beda. Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan peran mahasiswa untuk menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Kemdikbud membuka Kampus Mengajar yang merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar (SD), Menengah Pertama (SMP) dan Menengah Kejuruan (SMK) dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar (SD) dan Menengah Pertama (SMP) dan Menengah Kejuruan (SMK), yang selanjutnya disebut sekolah penugasan. Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan untuk mengaktualisasikan minat, semangat, dan keinginan mahasiswa dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Program Kampus Mengajar menyasar sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan untuk peningkatan literasi dan numerasi di satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2021, serta menyasar SMK di luar dari SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Untuk dapat mengikuti kegiatan Program Kampus Mengajar, berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia yang mana Kampus Mengajar Angkatan 6 kembali menugaskan mahasiswa ke satuan pendidikan dasar dan menengah terdekat dari domisili yang didaftarkan peserta mahasiswa pada saat pendaftaran di laman MBKM.

Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan:

1. Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus;
2. Aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
3. Aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di satuan pendidikan dasar dan menengah.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Kejuruan sekitar domisili. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
2. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
3. Mengasah keterampilan berpikir dalam berkerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa.
5. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
6. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

1.3 Manfaat Kegiatan

Mengikuti kegiatan kampus mengajar memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, siswa, dan sekolah.

Mahasiswa:

1. Kesempatan menjadi agen perubahan untuk pendidikan Indonesia.
2. Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi
3. Mengasah keterampilan kepemimpinan dan empati sosial: berfikir kritis, pemecahan masalah, manajemen kelompok, jiwa kepemimpinan, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi
4. Pengalaman langsung mengajar di daerah 3T tentunya akan merasakan bagaimana tantangan maupun kesulitan di daerah tersebut. Secara tidak langsung akan belajar juga bagaimana menghadapi tantangan yang ada. Sehingga, akan menjadi pengalaman berharga dan menjadikan sebuah pembelajaran jika suatu ditempat yang sejenis.
5. Mendapatkan konversi 20 SKS.
6. Mendapatkan sertifikat kepesertaan Program Kampus Mengajar
7. Mendapatkan bantuan biaya hidup bulanan senilai Rp1.500.000,

Siswa:

1. Menyediakan gambaran langsung tentang dunia kerja, membantu siswa memahami aplikasi praktis dari ilmu yang dipelajari di sekolah.
2. Memungkinkan siswa mendapatkan bimbingan langsung dari mahasiswa yang memiliki pengalaman di lapangan, memberikan inspirasi dan nasihat praktis.
3. Memperdalam pemahaman siswa tentang mata pelajaran tertentu melalui presentasi dan pengajaran mahasiswa.

Bagi Sekolah dan Perguruan Tinggi:

1. Membangun hubungan antara sekolah dan perguruan tinggi, meningkatkan reputasi sekolah dan memperluas peluang kolaborasi.
2. Memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah dan guru dalam pengembangan pendidikan.
3. Mendukung penyampaian kurikulum dengan metode yang lebih praktis dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.
4. Memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dalam mengembangkan metode pengajaran inovatif.